



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

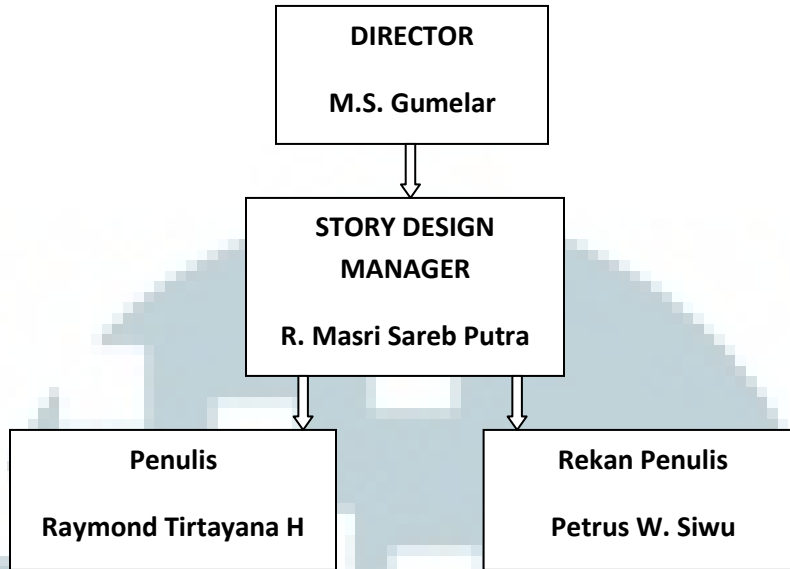
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Organisasi

Penulis ditempatkan di divisi Story Design Manager dengan kedudukan sebagai Story Writer bersama dengan rekan lainnya dengan kedudukan sama, yaitu Petrus W. Siwu. Pada divisi ini, penulis dikepalai oleh R.M. Masri Sareb Putra yang berkedudukan sebagai Story Design manager. Divisi ini merupakan divisi yang sudah aktif dari keseluruhan Essence dimana divisi lainnya masih dalam tahap pengembangan sesuai dengan roadmap Essence.

Pembagian kerja diatur oleh M.S.Gumelar selaku direktur Essence. Direktur mengirimkan file plot yang akan dikembangkan kepada penulis lewat e-mail dan penulis akan selalu mengirim balik file tersebut kepada direktur untuk mendapatkan revisi cerita apakah cerita tersebut sudah sesuai dengan plot yang ada atau tidak. Direktur mengirimkan kembali file penulis dengan sistem Track Changes. Manager mengambil bagian dalam pelaksanaan teknis saja seperti mengontrol kehadiran penulis beserta dengan rekan kerja penulis. Penulis selalu berkoordinasi dengan rekan penulis dalam menyesuaikan timeline pada cerita agar setiap plot mempunyai alur cerita yang berhubungan satu dengan yang lainnya.



Bagan 3.1. Struktur Kerja

3.2. Tugas yang dilakukan secara Garis Besar

Penulis ditugaskan untuk membuat cerita dari plot yang diberikan oleh M.S. Gumelar selaku direktur Essence Center. Penulis harus mengembangkan cerita dari plot singkat sebanyak 2 halaman, yang harus dikembangkan oleh penulis menjadi minimal 5 halaman setiap harinya. Hasil akhir dari penulisan ini memiliki target 200 halaman untuk 1 plot.

Plot yang dikembangkan merupakan kisah perjalanan awal dari seorang superhero dimana ia baru mendapatkan kekuatan dan memikirkan bagaimana ia akan menggunakan kekuatannya itu dan lahirnya Surya, nama dari superhero tersebut.

Dalam setiap Minggunya, penulis tidak sistematis dalam menulis cerita dan berpindah dari satu draft cerita ke cerita lain sehingga ide tidak terhambat.

Minggu I (9 – 13 September 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi draft ke 1 – 4 dan terselesaikannya 20 halaman novel.

Minggu II (16 – 20 September 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi draft ke 5 – 8 dan terselesaikannya 26 halaman

Minggu III (23 – 27 September 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 9 – 12 dan terselesaikannya 22 halaman.

Minggu IV (30 September – 4 Oktober 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 12 – 15 dan terselesaikannya 12 halaman.

Minggu V (7 – 11 Oktober 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 16 – 17 dan terselesaikannya 24 halaman.

Minggu VI (14 – 18 Oktober 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 18 – 19 dan terselesaikannya 16 halaman.

Minggu VII (21 – 25 Oktober 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 20 – 23 dan terselesaikannya 20 halaman.

Minggu VIII (28 Oktober – 1 November 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 24 – 26 dan terselesaikannya 18 halaman.

Minggu IX (4 – 8 November 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 27 – 28 dan terselesaikannya 22 halaman.

Minggu X (11 – 15 November 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 28 – 30 dan terselesaikannya 13 halaman.

Minggu XI (18 – 22 November 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 30 – 31 dan terselesaikannya 7 halaman.

Minggu XII (25 – 29 November 2013)

Pada Minggu ini, penulis melakukan revisi ke 31-32 dan terselesaikannya 7 halaman.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Detail dari pekerjaan yang dilakukan selama 8 minggu. Jelaskan bagaimana penulis mengembangkan plot yang diberikan setiap hari menjadi Pengerjaan cerita berikut bab-babnya, jelaskan misalnya bagaimana dalam 2 minggu penulis mengerjakan 1 bab.

Berikut adalah sinopsis cerita dari Trilogi Surya plot pertama berjudul “Mutasi Spontan”, cerita ini bertemakan tentang Science Fiction dan bercerita tentang seorang Superhero (Surya) yang mendapatkan kekuatannya akibat terkena fusi dingin matahari sehingga tubuhnya seperti mengalami mutasi dan berbeda dengan manusia normal, sebelumnya ia (Yohanes Surya) adalah seorang fisikawan muda yang antusias dengan penelitian dan eksperimen, beliau juga aktif dalam membimbing anak muda untuk meraih kesuksesan di bidang eksakta. Saat ia sudah termutasi oleh fusi dingin matahari dan menyadari kekuatannya, Yohanes Surya menggunakan kekuatan tersebut untuk membela kebenaran.

Adapun kerangka sub plot yang ada di Trilogi Surya plot pertama berjudul “Mutasi Spontan” adalah berjumlah 14 sub plot berjudul:

1. Profesor Surya, menceritakan tentang kisah awal Yohanes Surya yang dimulai dari peresmian gedung SURE.

2. Mutiara Hitam dari Papua, menceritakan tentang kisah Septinus George Saa, seorang pelajar Papua yang mempunyai keantusiasan dalam belajar dan menarik perhatian Yohanes Surya untuk mendidiknya lebih lanjut.
3. Perjuangan Meraih Sukses, menceritakan tentang Septinus George Saa beserta dengan kedua temannya, yaitu Miriam Deborah dan Barnabas Maleo Rombe Mau yang dilatih di gedung SURE dibawah bimbingan Yohanes Surya sendiri. Di akhir sub plot, Septinus George Saa memenangkan piala Nobel dan mengharumkan nama Papua.
4. Persiapan Riset, menceritakan tentang persiapan riset besar yang dilakukan oleh Yohanes Surya beserta dengan rekan-rekan dan asisten beliau, yaitu riset tentang fusi dingin matahari. Di sub plot ini juga menceritakan sedikit tentang kisah reunian Yohanes dengan teman-teman kuliahnya dahulu.
5. Jonathan Pradhana Mailoa, seorang pemenang, menceritakan tentang kisah seorang siswa SMAK Penabur 1 yang meraih gelar juara absolut iPHO yang digelar di Singapura.
6. Hari Bahagia Kelvin, menceritakan tentang resepsi pernikahan Kelvin, teman seangkatan Yohanes, yang juga merupakan teman dekat dari Yohanes. Sub plot ini tidak banyak berfokus tentang Yohanes Surya seperti pada beberapa sub plot yang sebelumnya.
7. Kecelakaan yang tak terduga, menceritakan tentang aksi seorang reserse polisi (Michelle Kusumaningrum) yang sedang mengejar seorang gembong narkoba (Rudi Bachtiar) dan berakhir dengan aksi penembakan oleh Michelle Kusumaningrum yang tidak disengaja mengenai sistem riset SURE hingga menyebabkan ledakan fusi dingin.
8. Aksi penyelamatan, menceritakan tentang usaha penyelamatan yang dilakukan oleh sekelompok pemuda yang bertinggal di kampung yang tidak jauh dari SURE, salah seorang kru pemadam kebakaran yang sedang off dari tugasnya

(Farel), bersama dengan teman-temannya, mereka menerobos api yang menjalar dan menyelamatkan Profesor Yohanes.

9. Mestakung, bercerita tentang kekuatan semesta yang membuat tubuh Yohanes mengalami keajaiban medis karena telah termutasi oleh fusi dingin.
10. Perancangan Pelindung Tubuh Sementara, menceritakan tentang perancangan kostum awal Yohanes untuk melindungi orang sekitar dari bahaya radiasi yang dihasilkannya. Yohanes belum terlalu bisa untuk mengontrol kekuatan supernya.
11. Pembela Kebenaran Bertopeng ala Teroris, bercerita tentang munculnya Yohanes sebagai pembela kebenaran karena sudah mulai mengerti akan kekuatannya. Kostum yang dipakai Yohanes pada awalnya adalah kostum seadanya, sehingga masih dapat menimbulkan radiasi kepada orang-orang yang berada di sekitarnya.

Sub plot ini memiliki klimaks saat Yohanes menyelamatkan bank yang dibobol oleh kelompok penjahat kelas kakap (Bagas) dan seorang pembunuh bayaran berdarah dingin (Bram) dan berhasil meringkus kedua penjahat tersebut.

12. Aksi Penyelamatan yang Tepat Waktu, bercerita tentang seorang mahasiswi SU yang hampir terancam kehilangan nyawanya saat menyebrang jalan (Natalia) tetapi ditolong oleh Yohanes Surya, Yohanes memintanya untuk membuat kostum Surya dan identitasnya dirahasiakan. Sebagai balas budi karena telah menyelamatkan nyawanya, Natalia dengan senang hati membuat kostum kepada Yohanes.
13. Kostum Superhero, menceritakan tentang aksi Yohanes Surya dengan kostum barunya buatan Natalia. Dalam sub plot ini, Yohanes sudah berurusan dengan penjahat-penjahat serius.
Sub plot ini memiliki klimaks pada saat sebuah gedung diselamatkan oleh Surya dari ancaman bom waktu.
14. Epilog, menceritakan tentang keberhasilan Surya dalam melindungi masyarakat dari ancaman teror dan kejahatan, tetapi diceritakan bahwa kejahatan belum berakhir.

Minggu I (9 – 13 September 2013)

Pada minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 1 sampai dengan ke 4, penulis mengembangkan plot awal dari keseluruhan cerita Surya, penulis memulai cerita dari awal peresmian gedung Surya Research Center (SURE), bertemunya Yohanes dengan kru dari Australia dengan maksud untuk mengundang Yohanes ke sekolah mereka. Penulis menciptakan tokoh Doni sebagai seorang mahasiswa Surya University yang sangat mengagumi Profesor Yohanes. Juga sebuah cerita reunion Yohanes dengan teman-teman kuliahnya. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 20 halaman berhasil dikerjakan di minggu pertama.

Minggu II (16 – 20 September 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 5 sampai dengan ke 8, disini penulis menceritakan pertemuan kru Yohanes di Istana Negara dengan Jokowi (Anggap saat itu Indonesia sudah memilih Jokowi sebagai presiden), melanjutkan cerita reunion Yohanes bersama teman-temannya, mimpi Yohanes, kisah gemilang Jonathan Pradhana Mailoa, dan resepsi pernikahan Kelvin dan Jennifer. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 26 halaman berhasil dikerjakan di minggu kedua.

Minggu III (23 – 27 September 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 9 sampai dengan ke 12, disini penulis melanjutkan kisah Jonathan Pradhana Mailoa, didalam novel Surya pada plot pertama, seperti yang dikerjakan oleh penulis, setiap kisah pendidikan sangat banyak dan lama untuk diggarap karena novel Surya ingin menyembunyikan kisah superhero dibalik kisah pendidikan. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 22 halaman berhasil dikerjakan di minggu ketiga.

Minggu IV (30 September – 4 Oktober 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 12 sampai dengan ke 15, disini penulis melanjutkan kembali kisah Jonathan Pradhana Mailoa, Mutiara Hitam dari Papua: Septinus George Saa, pengejaran Rudi Bachtiar oleh Michelle Kusumaningrum di daerah dekat kawasan SURE, dan kecelakaan dalam riset. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 12 halaman berhasil dikerjakan di minggu keempat.

Minggu V (7 – 11 Oktober 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 16 sampai dengan ke 17, disini penulis menceritakan hari-hari Yohanes setelah kecelakaan, dan melanjutkan kisah Septinus George Saa. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 24 halaman berhasil dikerjakan di minggu kelima.

Minggu VI (14 – 18 Oktober 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 18 sampai dengan ke 19, disini penulis menceritakan diskusi Yohanes kepada Mendel tentang kekuatan mutasinya, percobaan kekuatan Super dari Yohanes, dan pemakaian kostum Yohanes untuk pertama kali. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 16 halaman berhasil dikerjakan di minggu keenam.

Minggu VII (21 – 25 Oktober 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 20 sampai dengan ke 23, disini penulis menceritakan aksi Yohanes menumpas kejahatan pada awal karirnya sebagai superhero, ia menolong kejahatan kecil-kecilan yang biasa terjadi di lingkungan masyarakat, seperti menolong seorang wanita yang tercopet tasnya saat pulang kerja dan menolong seorang bocah yang dicegat oleh orang yang tidak dikenal. Setelah

tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 20 halaman berhasil dikerjakan di minggu ketujuh.

Minggu VIII (28 Oktober – 1 November 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 24 sampai dengan ke 26, disini penulis menceritakan aksi Yohanes menumpas kejahatan yang lebih menantang, yaitu pembobolan bank oleh penjahat kelas kakap dari komplotan Bagas dan seorang pembunuh berdarah dingin bernama Bram. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 18 halaman berhasil dikerjakan di minggu kedelapan.

Minggu IX (4 – 8 November 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 27 sampai dengan ke 28, disini penulis melakukan pembagian bab per bab di dalam plot yang dikerjakan oleh penulis. Penulis menambahkan pertemuan Yohanes dengan seorang mahasiswi Surya University, yaitu Natalia, dalam sebuah insiden yang hampir merenggut nyawanya tetapi diselamatkan oleh Yohanes. Pada akhirnya, Natalia adalah seseorang yang mengambil bagian dalam mendesain kostum Surya. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 22 halaman berhasil dikerjakan di minggu kesembilan.

Minggu X (11 – 15 November 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 29 sampai dengan ke 30, disini penulis menceritakan masih dalam aksi Yohanes dengan kostum lama sebelum ia mengganti kostumnya menjadi kostum Surya. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 13 halaman berhasil dikerjakan di minggu kesepuluh.

Minggu XI (18 – 22 November 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 30 sampai dengan ke 31, disini penulis menceritakan aksi Yohanes dengan kostum Surya, tidak begitu banyak perubahan dari yang lama, masih tetap berurusan dengan kejahatan-kejahatan sederhana seperti perampokan dan pencopetan yang membuat nama Surya terkenal sampai kepada media. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 7 halaman berhasil dikerjakan di minggu kesebelas.

Minggu XII (25 – 29 November 2013)

Pada Minggu ini penulis melakukan revisi draft ke 31 sampai dengan ke 32, disini penulis menceritakan tentang perencanaan sebuah komplotan untuk mencegat Surya untuk menghabisinya di sebuah pergudangan sepi di pelabuhan, seorang penjahat membuat onar di sebuah toko arloji dan memancing Surya untuk pergi ke markas mereka, dan sebuah teror dari kelompok Rudi Bachtiar di pameran permata. Setelah tulisan beberapa kali dinilai dan diajukan revisi oleh *Director*, sebanyak 8 halaman berhasil dikerjakan di minggu kedua belas.

Penulis juga membuat enam ilustrasi gambar yang bercerita tentang beberapa cuplikan dalam novel yang digarap oleh penulis yaitu:

UMMN

1. Jonathan Pradhana Mailoa, pemenang iPhO 2006.



Gambar 3. 1. Kemenangan Jonathan Pradhana Mailoa
(Sumber : Data Pribadi Penulis)

2. Septinus George Saa, mutiara hitam dari Papua.



Gambar 3. 2. Septinus George Saa
(Sumber : Data Pribadi Penulis)

3. Perkelahian tidak jauh dari SURE, menampilkan Michelle saja.



Gambar 3. 3. Michelle
(Sumber : Data Pribadi Penulis)

4. Kecelakaan pada saat riset di SURE, Michelle menelpon bantuan.



Gambar 3. 4. Kecelakaan Riset
(Sumber : Data Pribadi Penulis)

5. Natalia, mahasiswa yang membuat kostum Surya.



Gambar 3. 5. Perancangan kostum Surya oleh Natalia
(Sumber : Data Pribadi Penulis)

6. Pengejaran Gerhana oleh Surya.



Gambar 3. 6. Pengejaran Gerhana oleh Surya
(Sumber : Data Pribadi Penulis)

Keenam ilustrasi diatas yang dibuat oleh penulis tidak pasti akan dipakai dalam produksi novel, tetapi penulis disarankan oleh pihak perusahaan untuk dapat mensketsa – sketsa setiap adegan yang ada dalam plot tersebut.

3.4. Kendala yang Ditemukan

Salah satu kendala yang dihadapi oleh penulis adalah kurangnya perbendaharaan nama untuk setiap karakter dan kurangnya ide untuk mengembangkan cerita, sehingga terkadang target harian tidak tercapai.

Penulis juga harus menjaga kesinambungan cerita agar cerita yang satu berhubungan dengan cerita yang lainnya dan tidak memiliki kejanggalan, hal ini dinamakan dengan plausabilitas.

3.5. Solusi dari Kendala yang Ditemukan

Penulis melakukan asistensi langsung dengan M.S. Gumelar sebagai direktur Essence dan juga pemberi plot untuk dikembangkan dan dibawah pengawasan R. Masri Sareb Putra sebagai penulis yang sudah pernah menerbitkan karya tulis ke dunia industri, penulis belajar cara dan teknik menulis kreatif. Penulis juga membuat draft-draft untuk masing-masing cerita tentang apa yang harus dikerjakan setelah itu.

Dengan rekan kerja penulis, penulis bersama dengan Petrus membicarakan kesinambungan plot cerita dan penggambaran ketiga tokoh utama dalam cerita Surya yaitu Yohanes Surya (Surya), Michelle Kusumaningrum (Star), dan Rudi Bachtiar (Gerhana). Untuk penjiwaan dari setiap karakter, penulis bersama dengan Petrus disarankan agar tidak mengikuti trend superhero masa kini tetapi kembali kepada unsur asli Indonesia, yaitu Gatotkaca, Roro Jonggrang, dan Cakil.

Penyelarasan key story dilakukan bersama Petrus, rekan kerja saya. Penulis berdiskusi dan saling membaca cerita satu sama lain agar tahu apa yang masing-masing diceritakan.